

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini digunakan dalam penelitian pada bidang sosial yang berdasarkan pada kondisi realitas yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan maknanya dari pada generalisasi. Karakteristik penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendiskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau berdasarkan fakta.¹ Pendekatan penelitian merupakan suatu cara berpikir yang digunakan dalam melakukan riset atau penelitian, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini berfokus pada kebenaran sehingga penelitian ini menggunakan analisis mendalam untuk memahami masalah secara rinci.² Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan di Desa Ngurenrejo untuk mendapatkan data-data yang akurat sehingga dapat digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat penelitian dan jadwal penelitian, dimana pada penelitian kualitatif jadwal penelitian dapat berubah sesuai perkembangan di lapangan.³ Dalam penelitian ini setting yang dilaksanakan adalah dengan mengambil lokasi yang menjadi tempat penelitian di Desa Ngurenrejo Kecamatan Wedarijaka Kabupaten Pati. Disana peneliti mencari data tentang Mitigasi Bencana Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan itu ditemukan beberapa alasan bahwa pemilihan desa ini karena Ngurenrejo menjadi salah satu desa di Kecamatan Wedarijaka

¹ Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak;Bandung,2018), 8

² Lihat di, <http://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pendekatan-penelitian/>, terakhir diakses pada 17-11-22, pada pukul 21.25 WIB

³ Nurwulan Purmasari, *Metodologi Penelitian*, (Guepedia;Surakarta,2021), 71

yang paling sering memiliki potensi ancaman resiko bencana yang tinggi pada bencana banjir, terlebih dengan ancaman ini juga menjadikan Ngurenrejo mengalami kerugian yang cukup fantastis hal ini terjadi pada bulan Juli 2022 dimana dengan adanya banjir dapat menenggelamkan pertanian warga dan ditaksir mendapat kerugian yang cukup tinggi, selanjutnya bentuk kapasitas SDM dalam kebencanaan dinilai perlu adanya peningkatan salah satunya dengan cara memberdayakan masyarakat dalam menghadapi bencana.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian ini digunakan untuk menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang akan diperlukan selama proses penelitian, dimana terdapat beberapa macam informan seperti Informan Kunci, Informan Utama, dan Informan Tambahan.⁴ Dimana dalam penelitian ini peneliti menentukan subyek yakni pemerintah Desa Ngurenrejo, Karang Taruna dan sebagian masyarakat yang terdampak banjir di Desa Ngurenrejo.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yakni data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan baik melalui wawancara, observasi, suvey, interview dan dokumentasi. Data primer ini memiliki beberapa keunggulan yaitu belum dipublikasikan, aotentik dan lebih objektif.⁵ Sumber data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini didapat secara langsung yakni melalui ketiga hal, dimana peneliti melakukan observasi dan mendokumentasi keadaan secara langsung di lokasi penelitian desa Ngurenrejo, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak yang terkait seperti pemerintah, karang taruna maupun masyarakat desa Ngurenrejo.

⁴ Bagong Suyanto,dkk, *Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga*, (Prenada Media;Jakarta,2022), 171

⁵ Ardhariksa ZK,dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yayasan Kita Menulis,2021), 110

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai data penunjang dimana diharapkan dapat melengkapi dan memperjelas data primer yang sudah di dapatkan, data yang digunakan ini seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, foto kegiatan maupun informasi lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Namun terkadang data sekunder terkadang dinilai kurang valid, sehingga menjadikan data sekunder hanya digunakan sebagai data pendamping.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah dari aktivitas penelitian yang berupa menghimpun semua data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua pihak maupun lebih yang mana dilakukan dengan tetap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) dengan pihak lain sebagai yang diwawancarai (*interviewee*) dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau untuk mengumpulkan data.⁶ Dalam wawancara pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk pedoman wawancara semi structured yakni dengan wawancara yang dimulai *interviewer* menanyakan pertanyaan yang telah terstuktur kemudian dilanjutkan dengan memperdalam dan mengorek keterangan lebih lanjut.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara garis besar permasalahan yang ditanyakan kepada pemerintah desa, karang taruna, maupun masyarakat yang terkena dampak bencana di Desa Ngurenrejo.

⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (UNJ Press; Jakarta, 2021), 2

⁷ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing; Sleman, 2015), 77

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang didapat dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan identifikasi, lalu dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga nantinya dapat diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa sumber data seperti kondisi lokasi penelitian meliputi letak geografis, kondisi topografi, tingkat kerawanan wilayah serta kapasitas sumber daya manusia Desa Ngurenrejo terkait mitigasi bencana pemberdayaan masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data melalui teks-teks tertulis maupun soft-copy seperti dari ebook, artikel, surat kabar, jurnal, laporan maupun lainnya. Dokumentasi juga sebagai informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan, bukti dokumentasi juga bisa diambil dari gambar guna memperkuat penelitian.⁹ Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa bentuk mitigasi bencana yang pernah dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi bencana masyarakat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian sosial dapat dipertanggung jawabkan kebenaran data jika dilakukan secara ilmiah, sehingga tentunya perlu adanya persiapan dan prosedur dalam penyusunan hasil penelitian yang harus memenuhi persyaratan keilmiah dalam dunia akademik, dan nantinya juga perlu adanya tahap validasi yang dilakukan pada hasil penelitian.¹⁰ Dimana tahap pada penelitian kualitatif ini sebagai bentuk pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas atau bentuk kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif, sehingga dalam hal ini agar hasil penelitian dikatakan tepat sesuai konteks dapat dilakukan dengan melewati cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengolahan data dengan menggabungkan serta

⁸Conny R.S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo), 112

⁹Nurhadi,dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,(Media Sains Indonesia;Bandung,2021),133

¹⁰ Lihat di, <http://edukasiinfo.com/2021/06/cara-melakukan-uji-keabsahan-data-hasil.html>, diakses pada 21-11-2022 pada pukul 14.00 WIB

melakukan pengecekan pada berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber yang telah ada, selanjutnya cara yang dilakukan menggunakan referensi yang tepat dimana peneliti hanya menggunakan data maupun informasi yang dapat dipercaya.¹¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa bentuk triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan bentuk membandingkan kembali tingkat kesahihan data informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda.¹² Pada penelitian ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan observasi di lapangan maupun dokumen yang ada, yang mana hal ini bertujuan untuk membandingkan kebenaran informasi maupun data dari beberapa yang didapat terkait mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Ngurenrejo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan topik yang sama kepada informan melalui teknik yang berbeda seperti melalui wawancara, pengamatan, maupun dokumentasi.¹³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data dan dilanjutkan dengan melakukan observasi maupun dokumentasi untuk memperoleh kebenaran data dari berbagai sudut pandang mengenai mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Ngurenrejo.

G. Teknik Analisis Data

Pada pelaksanaan analisis data di penelitian ini dengan penelitian kualitatif dimana sebagai bentuk proses mencari maupun menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh seperti dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga akan mudah dipahami. Analisis data penelitian kualitatif juga perlu mengkaji dan memahami hubungan-hubungan serta konsep untuk bisa dikembangkan maupun dievaluasi, analisis data ini bersifat induktif dimana suatu analisis yang diperoleh dari data

¹¹ Lihat di, <http://penalaran-unm.org/uji-kredibilitas-penelitian-kualitatif/>, diakses pada 21-11-2022 pada pukul 13.30 WIB

¹² Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aspek Metodologi Penelitian*, (Deepublish;Yogyakarta,2018), 110

¹³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Pustaka Ramadhan;Bandung,2017)

yang didapat kemudian dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara.¹⁴ Selanjutnya analisis data yang berlangsung saat penelitian menggunakan 3 prosedur menurut Milles dan Huberman yang mana kegiatan analisis ini dilakukan secara interaktif,¹⁵ yakni:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan dalam jumlah cukup banyak, kompleks dan rumit sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci dan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini peneliti akan mereduksi data yang didapat dari beberapa metode pengumpulan data terkait mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Ngurenrejo ini.

2. *Display Data (Penyajian Data)*

Penyajian data yang ada pada penelitian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, kaitan antar satu sama lain. Dan untuk penyajian data yang sering ada dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif, dimana ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerangka kerja selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti nantinya akan melakukan penyajian data dengan mendiskripsikan hasil data yang didapat mengenai mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Ngurenrejo.

3. *Penarikan Kesimpulan*

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal telah valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel, dengan demikian kesimpulan yang didapat memungkinkan menjawab rumusan masalah yang ada sejak

¹⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Pustaka Ramadhan;Bandung,2017)

¹⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 124

awal dan kesimpulan yang yang didapat dari penelitian ini juga kan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

